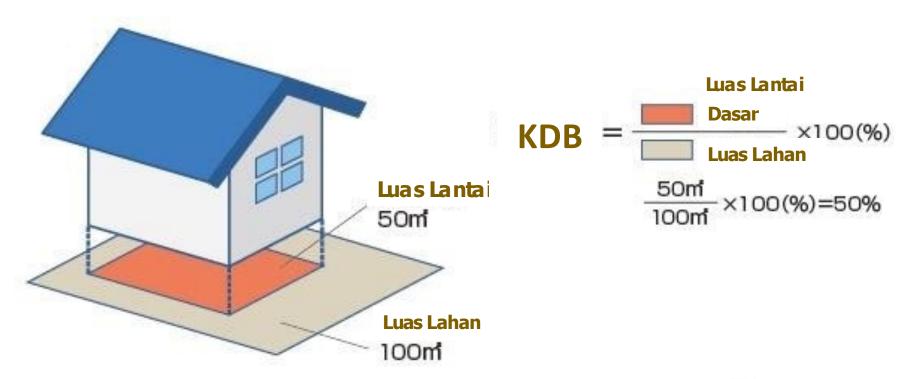


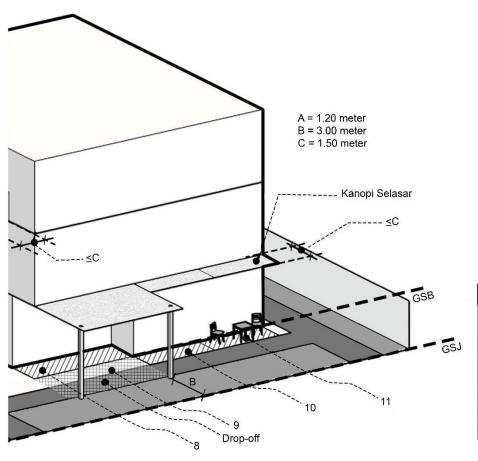
Angka Persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dihitung berdasarkan batas dinding terluar terhadap luas lahan perpetakan atau lahan perencanaan

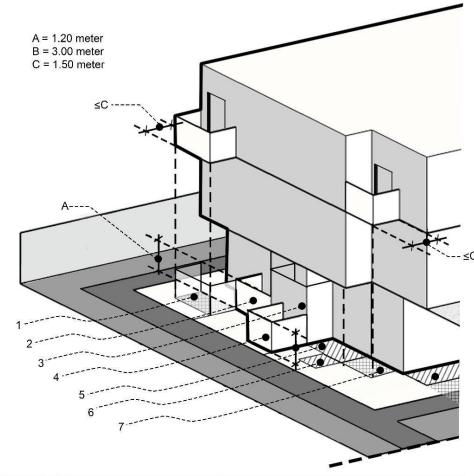




Ketentuan KDB

luas dinding terluar lantai dasar dengan proyeksi atap/ kantilever yang menutupi ruang terbuka di lantai dasar.





NO.	TINGGI DINDING	PENGATAPAN	LEBAR	PERHITUNGAN
1	T ≤ 1,20	•	L ≤ 1,50	Tidak dihitung
2	T ≤ 1,20	100%	*	50% x Luas Bidang Ybs. *)
3	T >1,20	100%	*	100% x Luas Bidang Ybs. *)
4	T >1,20		*	Tidak dihitung / dihitung 50%x Luas Bidang Ybs, jika dimanfaatkan untuk komersial
5	T = 0	100%	*	50% x Luas Bidang Ybs. *)
6	T = 0	0%	*	Tidak dihitung
7	T = 0		L ≤ 1,50	Tidak dihitung
8	T = 0	100%	*	50% x Luas Bidang Ybs. *)
9	T = 0	100%	*	Proyeksi atap kanopi drop off tidak dihitung
10	T = 0	100%	L ≤ 1,50	Tidak dihitung
11	T = 0	100%	L ≤ 1,50	100% x Luas Bidang Ybs. Dimanfaatkan untuk komersial

RUANG TERTUTUP

LuasLantai bangunan yang beratap dan berdinding lebih dari 12 m



Dihitung sebagai KDB 100%

PROYEKS

LuasProyeksi bangunan layang atau kantilever pada bangunan gedung non hunian



dihitung KDB 50% dari luasbangunan, bangunan layang / kantilever **PROYEKSI**

proyeksi atap / kantilever rumah kampung, rumah sangat kecil, rumah kecil, rumah sedang & rumah besar. jika lantai dasarnya sebagai teras rumah, tempat berkumpul dan sejenisnya



dihitung KDB 50% luas atap atau kantilever

^{*} PROYEKSI atap atau kantilever bangunan gedung sampai dengan atap atau kantilever di lantai 8

KANOPI

Perhitungan KDB

tidak sebagai drop off/antar jemput penumpang, tidak digunakan sebagai fungsi usaha

tidak sebagai drop off/ antar jemput penumpang, digunakan sebagai Fungsi usaha



dihitung sebagai **KDB 100%**

lantai dasar pada bangunan gedung non hunian yang digunakan sebagai parkir



proyeksi dari lantai atasnya dihitung sebagai lantai parkir, dan dihitung sebagai **KDB 100%**



lebar >1,5 m Dihitung sebagai KDB 100%

lantai dasar pada ruang mekanikal elektrikal yang terpisah dari bangunan utama

BANGUNAN KONTAINER

lantai bangunan kontainer baik satuan, disusun berjejer, maupun disusun bertingkat dengan pondasi yang digunakan sebagai fungsi bangunan gedung

dihitung sebagai KDB 100%

dihitung sebagai **KDB 100%**

lantai bangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).



dihitung sebagai **KDB 100%**

PROYEKSI

proyeks atap /
kantilever rumah
kampung, rumah
sangat kecil, rumah
kecil, rumah sedang &
rumah besar dari
overstek datar/ miring
yang tidak untuk
kegiatan/aktifitas



Tidak dihitung sebagai KDB KANOP

kanopi yang berfungsi sebagai drop off



Tidak dihitung sebagai KDB BALKON

Proyeksi balkon



Lebar ≤1,5 m Tidak dihitung sebagai KDB, kelebihannya dihitung 100%

^{*} PROYEKSI atap atau kantilever bangunan gedung sampai dengan atap atau kantilever di lantai 8

PROYEKS ARKADE

proyeksi bangunan ARKADE yang digunakan untuk jalur/sirkulasi pejalan kaki publik



Tidak dihitung sebagai KDB

CARPORT

lantai parkir/carport pada rumah kampung, rumah sangat kecil, rumah kecil, rumah sedang dan rumah besar, yang beratap tidak berdinding, kecuali dinding pagar pembatas antar persil



Tidak dihitung sebagai KDB

UANG PUBLIK

pemanfaatan ruang antar bangunan yang dimanfaatkan untuk kepentingan publik



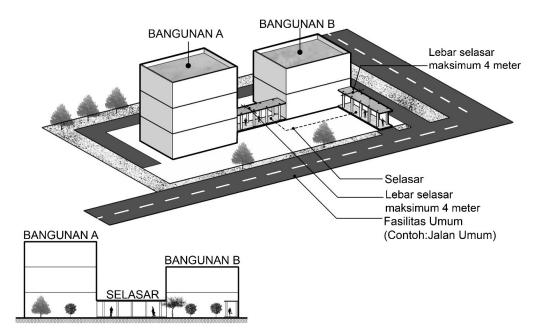
Tidak dihitung sebagai KDB

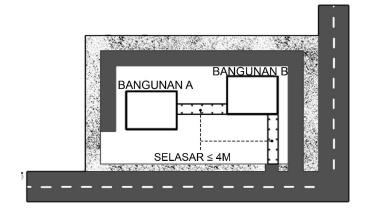
^{*} PROYEKSI atap atau kantilever bangunan gedung sampai dengan atap atau kantilever di lantai 8

Bangunan Penghubung



Lebar maks 4 m tidak dihitung sebagai KDB





SARANA PENUNJANG DI LUAR GEDUNG

tidak dihitung sebagai KDB

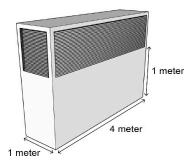






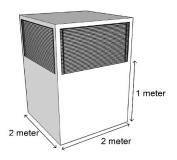












Rumus perhitungan KDB

1. Bangunan untuk kegiatan rumah (Sangat Kecil/Kecil/Sedang/Besar):

$$KDB = \frac{(Luas\ Lantai\ Dasar\ Bangunan\ termasuk\ proyeksi)}{Lahan\ Perencanaan} \times 100\%$$

2. Bangunan bukan kegiatan rumah:

Rumus Persentasi Proyeksi
$$= \frac{(Luas\ Lt.proyeksi))}{Luas\ Batasan\ KDB} \times 100\%$$

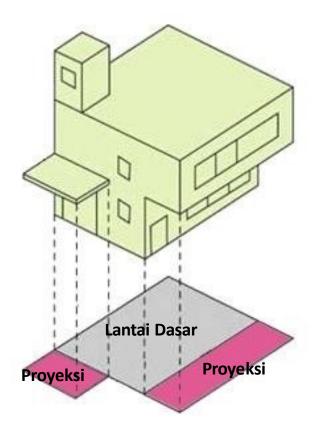
☐ Rumus Perhitungan KDB jika Persentasi PROYEKSI TIDAK LEBIH DARI 10%:

$$KDB = \frac{(Luas\ Lantai\ Dasar\ Bangunan +\ proyeksi) - (50\%\ x\ Lt.\ Proyeksi)}{Lahan\ Perencanaan} \times 100\%$$

☐ Rumus Perhitungan KDB jika Persentasi PROYEKSI LEBIH DARI 10%:

$$KDB = \frac{(Luas\ Lantai\ Dasar\ Bangunan +\ proyeksi) - (10\%\ x50\%\ x\ Batasan\ KDB)}{Lahan\ Perencanaan} \times 100\%$$

Contoh perhitungan KDB



Data Lahan:

- Lahan Perencanaan = 1000 m2
- KDB= 40%
- Luas Batasan KDB = 400 m2
- Luas Lantai Dasar = 200 m2

CONTOH I. Luas Total Proveksi = 30 m2

Presentase Proyeksi:

- = Total Proyeksi : Batasan KDB
- = 30 m2 / 400 m2
- **= 7,5%** (Proyeksi < 10% Batasan KDB)

Perhitungan Luas KDB:

- = Total Luas Lantai Dasar (Proyeksi X 50%)
- $= 200 (30 \times 50\%) = 200 15 = 185 \text{ m2}$

KDB = <u>185 m2</u> x 100% = **18.50** % 1000 m2

<u>CONTOH II. Luas Total Proveksi = 60 m2</u>

Presentase Proyeksi:

- = Total Proyeksi : Batasan KDB
- = 60 m2 / 400 m2
- = **15** % (*Proyeksi* > 10% Batasan KDB)

Perhitungan Luas KDB:

- = Total Luas Lantai Dasar (10% X 50% X Batasan KDB)
- $= 200 (10\% \times 50\% \times 400) = 200 20$
- = 180 m2